



Teknologi Digital Dan Transformasi Internal Audit Terhadap Perlakuan Laporan Keuangan : Studi Literatur

Rizka Khoirotn Nisaa , Salsabila Maulidya Supriadi Bahrim ,
Irda Agustin Kustiwi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : 1222100090@surel.untag-sby.ac.id 1222100046@surel.untag-sby.ac.id
irdakustiwi@untag-sby.ac.id

Abstract This article discusses the impact of digital technology on the transformation of internal audit and its implications for the treatment of financial reports. As technology advances, companies are adopting digital solutions to improve the efficiency and effectiveness of their internal audit processes. This transformation not only includes the use of new tools and technologies, but also changes the paradigm and methodology of internal audit work. Digital technology provides greater capabilities in collecting, analyzing and understanding data in real-time. Internal audit can leverage advanced analytics technology, artificial intelligence, and natural language processing to identify risks, detect anomalies, and provide deeper insights into a company's finances. With the adoption of digital technology, internal audit transformation can increase audit accuracy and thoroughness, reduce the risk of human error, and enable fraud identification more effectively. In addition, technology also facilitates the implementation of more proactive and adaptive risk-based audit practices, allowing internal audit to focus on the most critical areas and provide significant added value. However, this transformation also brings new challenges, including the need to develop new skills among auditors, manage information security risks, and ensure compliance with regulations related to data privacy and security. This article details effective implementation strategies, as well as providing views on how organizations can optimize the potential of digital technology to improve the quality of financial reporting treatment. Thus, this article aims to provide in-depth insight into the role of digital technology in the transformation of internal audit and its impact on the treatment of financial statements, identify the associated benefits and challenges, and provide guidance for companies wishing to adopt such technology effectively.

Keywords: Digital Technology, Internal Audit Transformation, Treatment of Financial Reports, Internal Audit Process Efficiency.

Abstrak Artikel ini membahas dampak teknologi digital terhadap transformasi internal audit dan implikasinya terhadap perlakuan laporan keuangan. Seiring dengan kemajuan teknologi, perusahaan-perusahaan mengadopsi solusi digital untuk memperbaiki efisiensi dan efektivitas proses internal audit mereka. Transformasi ini tidak hanya mencakup penggunaan alat dan teknologi baru, tetapi juga mengubah paradigma dan metodologi kerja internal audit. Teknologi digital memberikan kemampuan yang lebih besar dalam mengumpulkan, menganalisis, dan memahami data secara real-time. Internal audit dapat memanfaatkan teknologi analitik canggih, kecerdasan buatan, dan pemrosesan bahasa alami untuk mengidentifikasi risiko, mendeteksi anomali, dan memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait dengan keuangan perusahaan. Dengan adopsi teknologi digital, transformasi internal audit dapat meningkatkan ketepatan dan ketelitian audit, mengurangi risiko kesalahan manusia, serta memungkinkan identifikasi fraud secara lebih efektif. Selain itu, teknologi juga memfasilitasi penerapan praktik audit berbasis risiko yang lebih proaktif dan adaptif, memungkinkan internal audit untuk fokus pada area yang paling kritis dan memberikan nilai tambah yang signifikan. Namun, transformasi ini juga membawa tantangan baru, termasuk kebutuhan untuk mengembangkan keterampilan baru di kalangan auditor, mengelola risiko keamanan informasi, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berkaitan dengan privasi dan keamanan data. Artikel ini merinci strategi implementasi yang efektif, serta memberikan pandangan tentang bagaimana organisasi dapat mengoptimalkan potensi teknologi digital untuk meningkatkan kualitas perlakuan laporan keuangan. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang peran teknologi digital dalam transformasi internal audit dan dampaknya terhadap perlakuan laporan keuangan, mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang terkait, serta memberikan panduan bagi perusahaan yang ingin mengadopsi teknologi tersebut secara efektif.

Kata Kunci : Teknologi Digital, Transformasi Internal Audit, Perlakuan Laporan Keuangan, Efisiensi Proses Internal Audit.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi bertambah pesat seiring berjalanya waktu yang memberikan perubahan kepada sektor publik. Di era modern ini, kegiatan aktivitas tidak bisa lepas dari teknologi, bahkan seluruh industry pun telah memiliki perubahan terhadap proses internal dalam kegiatan sektornya. Seluruh pemangku usaha dituntut untuk beradaptasi pada kecanggihan teknologi digital. Tak kecuali di bidang audit dan perkembangan audit itu sendiri. seperti halnya Perusahaan dan sektor lainnya sangat membutuhkan teknologi informasi untuk terus memperbaiki proses pengauditan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap proses audit dan perkembangan audit itu sendiri. sehingga eksistensi harus dipertahankan sehingga terciptakan efisiensi dan efektivitas kinerja dari sebuah Perusahaan, maka dari itu per adanya proses pemantauan proses audit yang terus berkesinambungan.

Menurut PSAK No. 1 Rev 2009 (par 9), laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk menunjukkan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas. yang membantu sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam proses membuat keputusan ekonomi. Untuk memenuhi kebutuhan pemakai, laporan keuangan harus umum dan disusun berdasarkan SAK yang diterima umum. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan pada dasarnya adalah produk dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan aktivitas atau data keuangan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan aktivitas atau data tersebut.

Proses audit yang sebelumnya dilakukan secara manual, saat ini mulai mengalami perubahan yang didukung dengan adanya transformasi internal pada audit. Yang berdampak pada profesi auditor, lingkungan kerja auditor yang akan menciptakan transisi yang menghadirkan transisi yang makin maju. Dari proses audit yang manual kini sedikit demi sedikit berubah menjadi otomatis dengan adanya teknologi digital menggunakan sistem pemeriksaan elektronik. Dengan adanya kemajuan ini tentu saja menuntut auditor untuk menggunakan teknik yang saat ini sedang booming perubahan pengumpulan data dan memproses serta melaporkan informasi laporan keuangan.

Keberhasilan audit dalam memperlakukan laporan keuangan dengan kemajuan teknologi tergantung kepada SDM audit yang unggul untuk menerima kemajuan teknologi terkait pengendalian aplikasi dan risiko yang dapat muncul akibat pemanfaatan teknologi informasi. Pentingnya auditor mengenai dinamika teknologi informasi akan membuka peluang untuk merancang pendekatan audit yang canggih, material, dan relevan. Dengan kemajuan yang ada auditor dapat memutuskan potensi dalam laporan keuangan secara lebih efisien dan efektif melakukan analisis data yang mendalam, mengidentifikasi potensi resiko, serta menguji

dan integritas sistem aplikasi yang kini sudah banyak bermunculan dalam proses pengauditan laporan keuangan.

Teknologi mendukung proses bisnis sehingga pemangku kepentingan dapat membuat keputusan. Dengan kemajuan teknologi, tentunya akan ada risiko baru yang muncul. Misalnya, kesalahan penginputan data, kesalahan penyimpanan, atau kesalahan serupa yang berdampak pada sistem informasi perusahaan, membuat perusahaan harus menerapkan pengendalian sistem informasi untuk mengatur sistem dan mencegah kesalahan.

Perkembangan proses pengauditan berbasis komputer dapat merendahkan biaya audit karena komputer dapat mengumpulkan informasi dengan cepat dan meringkas penyimpanan file audit (Hanisah, Maulidah, Renica, & Purnamasari, 2021). Ini berdampak pada bagaimana proses audit laporan keuangan berjalan.

Perkembangan proses audit juga dipengaruhi oleh kemajuan TI. Pendekatan audit berbasis komputer menjadi lebih mudah berkat kemajuan software audit. Akuntan adalah pekerjaan yang banyak berhubungan dengan teknologi informasi. Metode audit baru muncul sebagai hasil dari perubahan dalam metode pengendalian dan pengolahan. Auditor menggunakan software khusus yang dirancang untuk melakukan audit aplikasi yang dikomputerisasi. Ini adalah program yang dibutuhkan untuk menyaring informasi dari file komputer.

Beberapa waktu terakhir, banyak kasus yang melibatkan beberapa Kantor Akuntan terkemuka seperti Deloitte, Pricewaterhouse Coopers (PwC), KPMG, BDO Internasional Limited, dan Ernst & Young menyebabkan krisis kepercayaan publik terhadap profesi audit.

Beberapa kasus kecurangan laporan keuangan yang melibatkan beberapa Kantor Akuntan Publik telah disanksi. Baik auditor yang bersangkutan maupun Kantor Akuntan Publik dihukum. Kode Etik dan Standar Audit IAPI disesuaikan untuk mengurangi kasus pelanggaran. ATLAS, aplikasi software yang dikembangkan oleh IAPI dan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), adalah alat yang membantu auditor menjalankan audit. Tujuan dari aplikasi ini adalah untuk mengurangi risiko yang terjadi selama pengauditan dan pembuatan kertas kerja serta meningkatkan tingkat keamanan.

Dengan berkembangnya sistem teknologi dan informasi, auditor harus memasukkan bukti audit elektronik ke dalam audit. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa saat ini banyak data akuntansi berbentuk softfile, atau elektronik. Kemajuan ini akan memungkinkan auditor untuk membuat keputusan dan memberikan umpan balik cepat selama proses audit.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak transformasi internal audit terhadap perlakuan laporan keuangan?

2. Apa manfaat dan risiko terkait dengan berkembangnya teknologi digital?

Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi Dampak Transformasi Internal Audit
2. Menilai Manfaat dan Risiko Terkait dengan Teknologi Digital.

Manfaat Penelitian

Teoritis

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak dari transformasi internal audit yang didorong oleh teknologi digital terhadap perlakuan laporan keuangan. Hal ini melibatkan pemahaman perubahan metodologi, proses, dan peran internal audit dalam konteks teknologi digital.
2. Tujuan penelitian mencakup penilaian manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan perlakuan laporan keuangan, sekaligus mengevaluasi risiko yang terkait dengan keamanan data, privasi, dan potensi kesalahan sistem.
3. Praktis
4. Memberikan Kontribusi Terhadap Pemahaman Akademis dan Praktis untuk memberikan kontribusi terhadap pemahaman akademis dan praktis tentang peran teknologi digital dalam transformasi internal audit, dengan fokus khusus pada dampaknya terhadap perlakuan laporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Internal Audit

Internal audit, atau audit internal, adalah suatu kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh suatu departemen atau tim independen dalam suatu organisasi guna mengevaluasi dan memastikan efektivitas serta keefisienan dari sistem pengendalian internal, tata kelola perusahaan, serta proses operasionalnya. Menurut AAA (American Accounting Association), internal audit adalah suatu aktivitas yang mandiri dan objektif yang memberikan jaminan dan konsultasi guna menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Internal audit membantu organisasi mencapai tujuannya dengan memberikan pendekatan sistematis dan disiplin terhadap evaluasi dan peningkatan efektivitas pengendalian risiko, manajemen risiko, serta proses manajemen. Sedangkan The Chartered Institute of Internal Auditors (UK and Ireland) mendefinisikan internal audit sebagai suatu aktivitas yang mandiri dan objektif yang memberikan jaminan serta memberikan konsultasi untuk meningkatkan operasi organisasi. Internal audit membantu organisasi mencapai tujuannya dengan menerapkan suatu pendekatan

sistematis dan terstruktur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian risiko, manajemen risiko, serta proses manajemen.

Fungsi audit internal mencakup pengawasan manajerial yang mengukur dan mengevaluasi sistem pengendalian, serta membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi mereka. Audit internal harus bebas dari pembatasan ruang lingkup dan efektivitas hasil audit. Keyakinan penilaian audit atas kesimpulan yang dihasilkan dari proses audit internal. Tujuan audit internal adalah menjaga integritas manajemen, menghormati kebijakan manajemen, dan membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi mereka.

Gelombang transformasi digital telah berdampak signifikan terhadap pertumbuhan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan meningkatkan pentingnya audit internal dalam menjaga integritas dan mengidentifikasi risiko. Penerapan teknologi kecerdasan buatan (AI) dan Internet of Things (IoT) dalam audit internal dapat membantu meningkatkan kualitas akuntansi, mempercepat proses audit, dan meningkatkan transparansi serta identifikasi pelanggaran secara tepat waktu.

Dalam konteks transformasi digital, audit internal perlu menyesuaikan diri dengan perubahan dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam melaksanakan tugas mereka. Oleh karena itu, pemahaman dan kompetensi teknologi serta kerangka pemikiran dan hipotesis yang solid menjadi penting bagi audit internal dalam era digital.

Penting untuk dicatat bahwa internal audit memiliki peran kritis dalam membantu organisasi mencapai tujuannya dengan memberikan pandangan independen, kritis, dan konstruktif terhadap manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses operasional. Dengan demikian, definisi tersebut menekankan pada peran audit internal sebagai mitra strategis bagi manajemen dalam mencapai keberhasilan organisasi.

Transformasi Internal Audit

Pengaruh teknologi digital pada internal audit, seperti kecerdasan buatan, analitik data, dan otomasi, terhadap praktik internal audit adalah bagaimana teknologi telah meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas audit internal. Konsep internal audit yang diterapkan berbasis data, di mana data besar digunakan untuk mendukung proses audit melibatkan analisis data yang mendalam, pemodelan prediktif, dan penerapan teknologi untuk mengeksplorasi set data yang besar dan kompleks.

Perubahan dalam peran auditor internal seiring dengan transformasi dapat mencakup pergeseran fokus dari pekerjaan rutin menuju analisis strategis, peningkatan tanggung jawab, dan keterlibatan lebih dalam dengan pemangku kepentingan. Dalam hal ini diperlukan

manajemen perubahan dalam transformasi internal audit, termasuk strategi komunikasi, pelibatan pegawai, dan upaya pembangunan kapasitas.

Transformasi Digital dan Kualitas Pelaporan Laporan Keuangan

Menurut World Economic Forum (WEF) Transformasi digital adalah integrasi teknologi digital dalam seluruh aspek bisnis, menghasilkan perubahan fundamental dalam cara organisasi beroperasi dan memberikan nilai kepada pelanggan. Sedangkan menurut Gartner transformasi digital adalah penerapan teknologi baru dan inovasi untuk merubah model bisnis dan pengalaman pelanggan secara mendasar, menciptakan nilai ekonomi baru. sehingga dapat diartikan bahwa transformasi digital sebagai perubahan holistik yang melibatkan penerapan teknologi digital untuk mengubah model bisnis, proses operasional, dan pengalaman pelanggan secara fundamental. Transformasi ini mencakup aspek strategis, budaya organisasi, serta integrasi teknologi baru.

Faktor-faktor yang mendorong organisasi untuk mengadopsi transformasi digital. Ini melibatkan perubahan kebutuhan pasar, persaingan industri, tuntutan pelanggan, dan kemajuan teknologi yang memaksa organisasi untuk beradaptasi. Teknologi-teknologi kunci yang mendukung transformasi digital, seperti kecerdasan buatan (AI), analitik data, Internet of Things (IoT), komputasi awan, dan blockchain. Setiap teknologi memiliki dampak yang unik terhadap berbagai aspek organisasi. Transformasi digital mempengaruhi struktur organisasi. Ini termasuk konsep organisasi yang responsif, struktur yang lebih datar, serta kolaborasi lintas fungsi dan tim. Inovasi, ketangkasan, dan orientasi pada data menjadi nilai-nilai kunci yang diperlukan untuk menghadapi tantangan transformasi digital.

Tantangan dan risiko yang mungkin timbul selama proses transformasi digital. Ini mencakup perubahan organisasi yang sulit, ketidakpastian teknologi, keamanan informasi, dan resistensi dari stakeholders. Strategi yang dapat digunakan organisasi untuk mengimplementasikan transformasi digital dengan sukses yaitu adalah mencakup manajemen perubahan, pengembangan keterampilan, dan fokus pada pengalaman pengguna.

Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

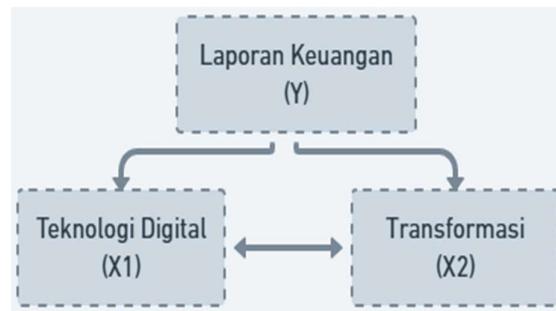
Transformasi digital, seperti otomatisasi proses bisnis dan integrasi sistem, dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Dengan mengotomatiskan pengumpulan dan pengolahan data keuangan, organisasi dapat mempercepat proses pelaporan keuangan, mengurangi risiko kesalahan manusia, dan meningkatkan akurasi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Penerapan teknologi analitik dan kecerdasan buatan dalam transformasi digital juga dapat membantu dalam analisis data keuangan dengan lebih mendalam dan cepat. Hal ini dapat meningkatkan akurasi informasi yang disajikan dalam

laporan keuangan dan memungkinkan penyajian informasi secara tepat waktu, memberikan pemangku kepentingan akses lebih cepat terhadap data keuangan yang relevan.

Transformasi digital memperhatikan pengelolaan data yang lebih baik, termasuk aspek keamanan dan kualitas data. Dengan standar keamanan yang lebih tinggi dan upaya untuk meminimalkan kesalahan data, transformasi digital dapat meningkatkan kualitas data yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Ini secara langsung berkontribusi pada mitigasi risiko kesalahan dan kecurangan.

Kerangka Konseptual

Kerangka konsep dari artikel ini melihat adanya keterkaitan peran teknologi digital dan perkembangan transformasi terhadap penerapan dengan laporan keuangan. Berdasarkan pada pertanyaan tersebut, maka kerangka konseptual artikel ini ditunjukkan pada gambar dibawah ini, yaitu :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

METODOLOGI PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Riset ini menjelaskan kemajuan dalam revolusi akuntan tertuma pada kinerja internal audit. Yang membahas tentang kemajuan, tantangan dan cara mengatasi yang dilakukan berdasarkan teori yang telah dibahas sebelumnya. Serta didukung dengan informasi yang akurat dan relavan. Rancangan riset dibagi menjadi 4 yakni :

a) Perencanaan

Pada tahap desain, peneliti penganalisis masalah dan menemukan solusi.

b) Implementasi

Sebagai data riset, peneliti melakukan analisis dari perkembangan internal audit yang didukung dengan penelitian terdahulu.

c) Analisis data

Analisis dan teknis yang dilakukan peneliti yakni dengan menyatakan kesimpulan dari beberapa materi yang didapatkan, kemudian peneliti merancang sehingga kemanfaatan konsep yang dirancang dapat terwujud.

d) Evaluasi

Pada tahapan ini peneliti mengevaluasi kekurangan yang ada dan menjadikan sebagai acuan perbaikan dan penyempurnaan.

2. Jenis Data dan Sumber Data

Metodologi analisis dengan pendekatan kualitatif, jenis data yang digunakan data sekunder. Terdapat 2 variabel yang dinyatakan dalam riset ini yaitu variabel independen teknologi digital dan transformasi internal audit dan variabel dependen yaitu laporan keuangan. Data diambil dari artikel yang memiliki judul penelitian yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perubahan Teknologi Digital Dan Transformasi Internal Audit Dalam Ruang Lingkup Perusahaan Audit

Dalam membawa tantangan dan peluang baru bagi profesi akuntan yang transformasi internal pada audit. Ini menyebabkan audit internal beralih dari tugas pembukuan konvensional ke tugas yang lebih analitis. Akuntansi harus beradaptasi dengan alat dan teknologi baru karena digitalisasi ekonomi. Untuk memberikan saran dan wawasan kepada klien, akuntan juga harus dapat menganalisis dan menginterpretasikan data.

a. Otomatisasi akuntansi

Dengan peningkatan teknologi informasi, peran auditor internal telah berkurang. Sebaliknya, ketika auditor internal menggunakan sistem otomatis, mereka menghabiskan lebih sedikit waktu untuk tugas manual seperti memasukkan data, yang memungkinkan mereka melakukan tugas non-manual dengan lebih cepat. Teknologi baru ini dapat otomatisasi pekerjaan berat seperti audit, penggajian, dan persiapan pajak dalam waktu singkat.

b. Transparansi dan Keamanan

Selain itu, kemajuan dalam akuntansi digital akan sangat berdampak pada transparansi akuntansi karena mengembalikan kepercayaan dan kredibilitas profesi terhadap pelaporan keuangan yang akurat yang menjamin integritas akuntansi. Fokus pada keamanan membantu akuntansi memenuhi tanggung jawab mereka terkait informasi sensitif, tetapi mempertahankan praktik keamanan yang kuat memerlukan praktik keamanan yang berkelanjutan, dan akuntansi harus tetap mengikuti langkah-langkah keamanan saat ini. Auditor internal sering mengawasi sistem informasi akuntansi dan manajemen perusahaan, termasuk membuat keputusan yang

tepat tentang investasi teknologi dan merencanakan berbagai siklus operasi perusahaan. Dua hambatan utama untuk adopsi robotika dan kecerdasan buatan adalah masalah biaya dan keamanan.

c. Analisis Data

Keterampilan analitis dan kecepatan informasi yang lebih tinggi diperlukan untuk memenuhi tugas akuntan. Keunggulan Teknologi Digital dan Transformasi Internal Audit Terhadap Perlakuan Laporan Keuangan dalam membantu dalam pembuatan aplikasi akuntan, seperti memungkinkan akuntan untuk menggunakan aplikasi analitik untuk mengawasi pengendalian audit yang sedang berlangsung. Selain itu, Digital Accountant 5.0 dapat menjadi peluang investasi dan keuntungan besar bagi audit internal karena kemampuan untuk menilai risiko kinerja keuangan perusahaan, atau dengan kata lain, berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pengambilan keputusan akuntan.

d. Teknis Pengambilan Data

Pengambilan data dari kemajuan teknologi dalam internal audit melibatkan penerapan berbagai alat dan teknik untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengaudit data dengan lebih efisien dan efektif. Teknis pengambilan data bagi internal audit.

1) Analisis Data Terotomatisasi

- Menggunakan perangkat lunak analisis data terotomatis untuk mengidentifikasi pola, tren, dan anomali dalam jumlah data yang besar.
- Menggunakan algoritma untuk mengidentifikasi risiko potensial dan kesalahan transaksi.

2) Audit Berbasis Teknologi (Technology - Based Auditing)

- Menggunakan teknik analisis data dan teknik pemodelan untuk mengaudit sejumlah besar dengan cepat

3) Auditing Berbasis Cloud

- Menyimpan dan mengakses data dalam platform cloud untuk akses yang mudah untuk menyimpan dan mengamankan data lebih baik

2. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Kualitas audit dan informasi sangat terkait dengan kualitas laporan keuangan. Teknologi Digital dan Transformasi Internal Audit berkualitas memiliki ciri-ciri yang independen, kompeten, dan transparan. Dengan perkembangan ini, kinerja audit akan netral dan kecurangan yang tidak sesuai dengan laporan keuangan akan semakin sulit untuk dihindari. Banyak hal dapat memengaruhi laporan keuangan, termasuk pengetahuan tentang undang-

undang pemerintah, pengaruh teknologi informasi, dan bahkan auditor yang ahli dan tidak independen.

Kualitas dan jumlah hasil audit benar-benar dipengaruhi oleh munculnya teknologi audit, atau e-audit. Dengan demikian, auditor semakin percaya bahwa menggunakan e-audit akan bermanfaat dan pemakaian e-audit cenderung meningkat seiring waktu. Kualitas audit juga dipengaruhi oleh kompetensi auditor, yang berarti bahwa auditor yang melakukan audit memiliki keahlian yang kuat dalam bidang mereka, pengalaman yang cukup, dan latihan yang memadai.

3. Manfaat Yang Diterima Dari Perubahan Teknologi Bagi Auditor

Setiap aspek kehidupan masyarakat modern telah dipengaruhi oleh revolusi teknologi informasi saat ini, yang telah membuat teknologi komputer menjadi bagian penting dari kehidupan mereka. Dengan kemajuan dan kecanggihan teknologi di era komunikasi, proses pengolahan data sekarang dapat dilakukan dengan cepat dan efisien, yang meningkatkan kinerja dan memudahkan pekerjaan.

Partisipasi auditor dalam diskusi e-mail menawarkan perspektif tambahan tentang penggunaan e-mail di bidang akuntansi, terutama untuk meningkatkan keterampilan auditor. Banyak kantor akuntan publik telah menggunakan informasi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk melakukan penelitian tentang praktik akuntansi saat ini dan dampak dari perubahan tersebut pada dunia bisnis. Untuk membantu kantor akuntan publik melatih karyawan mereka, mereka dapat menemukan artikel di internet yang membahas masalah-masalah khusus yang berkaitan dengan audit. Selain itu, ikhtisar audit, materi kursus, dan studi kasus audit tersedia di internet. Auditor harus berubah dan terlibat dalam memanfaatkan internet untuk meningkatkan kemampuan mereka.

4. Tantangan Yang Akan Dihadapi Kedepannya Oleh Auditor

Akuntansi, yang pada dasarnya adalah pekerjaan yang berhubungan dengan pencatatan dan pengolahan data yang kemudian diubah menjadi laporan keuangan, juga mengalami perkembangan seiring kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi seperti Artificial Intelligence (AI), Internet of Things (IoT), Big Data, Cloud Computing, dan Cyber Security dapat memberikan peluang dan tantangan baru bagi akuntan ketik.

Ini jelas tidak hanya dirasakan oleh akuntan; profesi lain seperti teller, kasir, resepsionis, dan profesi lain juga akan menghadapi masalah serupa. Selain itu, para akuntan yang sudah lama bekerja di bidang akuntan harus menyambut kedatangan akuntan digital. Akuntan digital harus memiliki kemampuan untuk melihat tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada di era digital akuntan. Akuntan digital harus memiliki pemikiran yang

visioner tentang bagaimana menggunakan teknologi dengan meningkatkan berbagai softskill dan hardskill melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kemampuan di bidang akuntan, audit, dan teknologi informasi.

Para akuntan akan sangat membantu dalam menghadapi era akuntan digital jika mereka tidak dapat menyesuaikan diri dengan teknologi. Jika mereka tidak dapat menyesuaikan diri dengan teknologi, teknologi tidak mungkin menggantikan akuntan. Akuntansi digital yang terhubung, seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), data besar, komputasi awan, dan lainnya. Kecerdasan dan pekanya auditor internal pada profesi akuntan harus diasah untuk berada di era ini. Eksistensi profesi akuntan ditangan para akuntan akan untuk meudahkan di era sekarang dengan cara :

- 1) investasi yang mendalam dalam ketrampilan digital
- 2) menggunakan teknis baru dalam metode audit
- 3) melatih kemampuan audit dengan sertifikasi
- 4) selalu tanggap dengan perkembangan industry dalam dunia akuntansi

Karena auditor internal membantu dan menganalisis alasan manajemen perusahaan, audit menunjukkan tanggung jawab perusahaan kepada investor, terutama dalam lingkungan yang selalu berubah. Menjadi spesialis pendukung di kantor akuntan berarti Anda harus dapat berkomunikasi dengan baik dan memahami semua aspek bisnis. Auditor menganalisis keuangan daripada memberikan informasi akuntansi sebagai spesialis pendukung keputusan senior. Oleh karena itu, untuk memahami kondisi pasar di masa depan dalam persaingan global, manajemen keuangan dan akuntansi harus mengarahkan fungsi pemasaran.

5. Upaya Untuk Mengatasi Perkembangan Teknologi Dalam Auditor

Dengan adanya perkembangan teknologi yang juga akan memberi sisi negative dari laporan keuangan terhadap pengerjaan internal auditor, untuk mengatasi kecerobohan dalam teknologi perlu adanya penguatan dari tim Auditor forensik atau auditor investigasi sangat penting dalam upaya untuk menemukan, menganalisis, dan membuktikan bahwa ada indikasi penyimpangan, kecurangan, atau kejahatan komputer dalam internal audit. Konvergensi UU ITE 2008, penyelenggaraan forensik komputer, dan keterlibatan auditor TI adalah langkah konkret dalam upaya untuk mengurangi berbagai jenis kecurangan dan kejahatan komputer.

Pihak internal audit harus beradaptasi juga dalam lingkungan multicultural, mengigit kecanggihan teknologi di era 5.0. jika audit internal tidak memiliki keterampilan IT yang idel peran auditor akan kegeser dengan kecanggihan IT. Burritt & Katherine (2016), mengutip International Edition of Accounting and Business edisi Desember, mengatakan bahwa peran akuntan di era society 5.0 harus mencakup empat fase, antara lain:

- a) Meningkatkan kesadaran bahwa perkembangan teknologi yang pesat dapat membawa peluang baik dan peluang baru yang tidak pernah ada sebelumnya.
- b) Kurikulum pelatihan akuntansi harus melengkapi pendidikan dengan materi yang mengikuti perkembangan teknologi yang terjadi sebelum era Society 5.0. Kurikulum harus memenuhi kebutuhan kompetensi akuntan di masa depan, seperti pelatihan coding atau pemrograman, serta penggunaan teknologi dan perangkat lunak untuk mendukung operasi akuntansi dan sistem akuntansi real-time.
- c) Program pengembangan karir membantu pengembangan karir akuntan. Program-program ini meningkatkan keterampilan yang diperlukan untuk karir akuntan masa depan.
- d) Menetapkan standar tinggi dengan cara yang sama seperti menetapkan standar tinggi.

Peran auditor harus mendukung pengumpulan dan pengenalan informasi akuntansi. Pemikiran Bisnis, Keterampilan Perilaku, Pemikiran Digital, Komunikasi, dan Pengumpulan Data, Sintesis, dan Analisis adalah lima komponen manajemen TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Sederhananya, ketajaman bisnis adalah kemampuan untuk menggunakan data besar untuk membuat keputusan strategis untuk perusahaan. Kemampuan untuk memahami cara teknologi baru bekerja, kemampuan untuk berpikir kritis, dan keinginan untuk belajar sepanjang hidup dikenal sebagai kompetensi perilaku. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan efisien dikenal sebagai komunikasi. Keterampilan untuk menggunakan data terstruktur dan tidak terstruktur, menilai integritas data, dan melakukan penilaian risiko adalah query, sintesis, dan analisis data. Jika akuntan menguasai kelima komponen ini, mereka akan dapat berkompetisi di era Society 5.0.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Teknologi digital dan transformasi internal audit terhadap perlakuan laporan keuangan menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas akuntansi, membuat pengungkapan efek pada tata kelola yang positif, dan mempercepat suatu proses dalam meningkatkan transparansi dan mengidentifikasi pelanggaran secara tepat waktu. Transformasi digital dan penerapan teknologi kecerdasan buatan (AI) dan Internet of Things (IoT) dalam sistem audit internal dapat membantu meningkatkan kualitas akuntansi dan membuat pengungkapan efek pada tata kelola yang positif.

Implementasi teknologi digital dan AI dalam audit internal juga dapat memungkinkan identifikasi pelanggaran secara tepat waktu dan meningkatkan transparansi dalam proses audit. Dengan pemahaman dan kompetensi teknologi yang semakin meningkat dapat membuat

transformasi audit internal lebih mudah dan meningkatkan fungsi audit internal Penerapan AI dalam profesi auditor internal mengandung berbagai aspek, seperti analisis data yang cepat dan mendalam, serta audit prediktif yang menggunakan machine learning untuk meramalkan risiko, memahami perilaku transaksi, dan mengidentifikasi potensi masalah di masa depan.

Era digital yang terus berkembang menyebabkan tantangan dan peluang baru bagi para auditor internal. Seperti hal yang dijelaskan oleh PwC, hanya 19 dari 100 perusahaan yang melakukan survey terbaru yang dilakukan oleh PWC menyebutkan bahwa audit internal terbagi menjadi audit teknologi dan audit non-teknologi yang berakibat terpisahnya Kondisi saat ini mengharuskan teknologi dan bisnis makin selaras dan terintegrasi karena seluruh proses dan pengendaliannya.

Secara keseluruhan, transformasi digital dan penerapan teknologi kecerdasan buatan dalam audit internal menunjukkan potensi yang signifikan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, mempercepat proses audit, dan membantu organisasi mengidentifikasi risiko dan peluang baru yang muncul dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang. Oleh karena itu, auditor internal perlu meningkatkan pemahaman dan kompetensi teknologi serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam melaksanakan tugas mereka.

Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diambil dari artikel terkait mengenai Teknologi Digital dan Transformasi Internal Audit Terhadap Perlakuan Laporan Keuangan:

- 1) Dalam era digital yang terus berkembang, auditor internal perlu meningkatkan pemahaman dan kompetensi teknologi untuk dapat mengikuti transformasi digital yang terjadi dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam melaksanakan tugas mereka
- 2) Penerapan teknologi kecerdasan buatan dan IoT dalam audit internal dapat membantu meningkatkan kualitas akuntansi, mempercepat proses audit, dan membuat pengungkapan efek pada tata kelola yang positif
- 3) Mengidentifikasi risiko dan peluang baru dalam transformasi digital dan penerapan teknologi dalam audit internal dapat membantu organisasi mengidentifikasi risiko dan peluang baru yang muncul dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang.
- 4) Meningkatkan transparansi dalam pengimplikasian teknologi digital dan AI dalam audit internal dapat memungkinkan identifikasi pelanggaran secara tepat waktu dan meningkatkan transparansi dalam proses audit.

- 5) Menyesuaikan diri dengan perubahan. Dimana auditor internal perlu menyesuaikan diri dengan perubahan dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam melaksanakan tugas mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Putra, P. N., Estiyanti, N. M., & Eka Putra, I. J. (2022, Januari 14). Audit Tata Kelola Sistem Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 Studi Kasus Pada LPD Desa Temesi. Retrieved Desember 20, 2023
- Akashi, T., & H, B. (n.d.). Analisis Faktor Faktor Penerimaan Aplikasi Sistem Audit Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS) (Studi Empiris pada Kantor Akuntansi Publik di Jawa Timur). Retrieved 12 21, 2023
- Anwar, A. S. (n.d.). Peran Auditor Teknologi Informasi Dalam Mengurangi Kejahatan Komputer. Retrieved Desember 22, 2023
- Dzikron, M. D. (n.d.). Pengaruh E-Audit dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi*. Retrieved Desember 23, 2023
- Elisabeth, D. M. (2019, April). Kajian Terhadap Peranan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Audit Komputerisasi (Studi Kajian Teoritis). *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi, Vol 3 No 1*. Retrieved Desember 25, 2023
- Hanifah, M. N., & Pramudyastuti, O. L. (2021, Desember). Analisis Efektivitas Audit Tool and Linked Archive System Dalam Menunjang Proses Audit Laporan Keuangan. *Jurnal Maneksi, Vol 10 No 2 Desember*. Retrieved Desember 25, 2023
- Ismanidar, N., Salman, M., & Ridha, A. (2023, Desember 2). Pengaruh Dukungan Remote Audit Terhadap Kualitas Audit melalui Teknologi Informasi di Era Teknologi 4.0 dan Masyarakat 5.0. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi, Vol 7 No 2*. Retrieved 12 27, 2023
- Kristanto, D. (2008). Revolusi Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan SIM Bagi Auditor. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi, Vol 6 No 1 April 2008*. Retrieved Desember 20, 2023
- Kurniawan, A. (n.d.). Pengaruh Kualitas Audit Pada Kualitas Informasi Terhadap Laporan Keuangan. Retrieved Desember 20, 2023
- Nugraha, A., & Laksito, H. (2014). Antecedents Penerimaan Teknologi Informasi Dalam Profesi Audit Internal Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (Studi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Tengah). *Diponegoro Journal Accounting, Volume 3 No 2*, 1-15. Retrieved 12 24, 2023
- Putri, M. D., & Triandi. (2020). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi Kasus pada PT Damar Bandha Jaya Corp. Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, Vol 8 No 1*. Retrieved Desember 32, 2023
- Setiawan, I., Amajadallah, A. A., & Budi, W. A. (2022, Agustus). Penerapan Aplikasi ATLAS, Kompetensi dan Independensi Auditor Serta Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Semarang. *Journal of Accounting and Finance, Vol 1 No 1*. Retrieved 12 15, 2023

Wulandari, D. M., Ummah, I. C., Kusnul Khotimah, & Nis, K. K. (2023, 2). Dampak Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Proses Audit. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Retrieved Desember 25, 2023